

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi system pernapasan. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berawal dari tahap observasi, manipulasi, generalisasi, verifikasi, dan aplikasi terhadap pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Keterampilan proses sains pada materi system pernapasan secara keseluruhan menunjukkan hasil peningkatan yang baik setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Berdasarkan pengujian signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan keterampilan proses sains untuk nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Keterampilan proses sains untuk setiap indikator pada saat *pretest-postest* memperoleh persentase yang berbeda-beda. KPS mengkomunikasikan pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan sebesar 32,5%, pada kelas kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 23,34%. KPS menginterpretasi pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan sebesar 22,5%, pada kelas kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 21,66%. KPS merencanakan percobaan pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan sebesar 39,17% dan kelas kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 15%. KPS memprediksi pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan sebesar 40,83%, pada kelas kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 16,67%. KPS mengklasifikasikan pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan sebesar 16,67%, sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan peningkatan sebesar 33,33%. KPS melakukan pengamatan pada kelas kontrol lebih besar daripada kelas eksperimen. Adapun tanggapan siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing dan penggunaan alat spirometer sederhana sebagai upaya meningkatkan keterampilan proses sains siswa mendapatkan tanggapan yang positif dari setiap aspek.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat membuat siswa untuk mencari tahu sendiri konsep yang akan dipelajari.
2. Adanya penelitian menggunakan alat spirometer sederhana untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa mengenai materi sistem pernapasan menjadi acuan dalam merancang pembelajaran praktikum yang lebih inovatif.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing hendaknya selama proses pembelajaran guru membimbing siswa dengan memperhatikan waktu dalam setiap tahapannya agar berjalan sesuai yang diinginkan
2. Penggunaan alat spirometer sederhana pada praktikum system pernapasan dapat digunakan juga pada materi lain.
3. Pemberian *prompting question*/ pertanyaan penuntun pada proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran peserta didik, maka hendaknya guru memberikan pertanyaan lebih spesifik yang dapat mengarahkan siswa sehingga terbimbing untuk memahami konsep yang diajarkannya.